

## Adira Finance berhasil mencetak laba bersih tumbuh *double digit* di kuartal I – 2020 mencapai Rp520 miliar

\*\*\*

Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi domestik di kuartal I-2020 sebesar 4,7%, dan diperkirakan akan mengalami perlambatan yang signifikan pada kuartal-kuartal berikutnya tahun ini. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020 diperkirakan menurun dari 5.1% di tahun lalu menjadi 2,3% sejalan dengan prospek ekonomi global yang mengalami perlambatan akibat dampak dari penyebaran pandemi COVID-19. Dalam menanggapi Covid-19, pemerintah dan BI telah memberikan stimulus fiskal dan moneter untuk memperkuat ekonomi. Bank Indonesia memberikan stimulus perekonomian dengan memangkas suku bunga acuan BI 7-DRR sebanyak 2 (dua) kali di sepanjang awal tahun 2020 menjadi 4,50%. Sementara itu, tingkat inflasi masih terjaga di level 2,9% di akhir Maret 2020.

Meluasnya penyebaran virus COVID-19 di Indonesia saat ini memang menjadi tantangan bagi Industri otomotif. Hal ini tercermin dari kinerja segmen penjualan sepeda motor baru *wholesales* domestik yang mengalami penurunan sekitar 7% y/y menjadi 1,6 juta unit in 1Q2020. Selain itu, penjualan domestik mobil baru *wholesales* tercatat turun sebesar 7% y/y menjadi 237 ribu unit di kuartal I-2020. Penurunan ini disebabkan karena berkurangnya aktivitas ekonomi domestik selama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) serta adanya tekanan global akibat pandemic Covid-19.

“Di kuartal I-2020, Adira Finance mencatatkan pembiayaan baru sebesar Rp 8,4 triliun, turun 11% y/y dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan melemahnya daya beli konsumen akibat dari penyebaran COVID-19, dan penurunan harga komoditas seperti minyak, batu bara, dan CPO. Secara keseluruhan penjualan segmen sepeda motor dan mobil mengalami penurunan, relative sejalan dengan penurunan industri di sepanjang kuartal I-2020.” kata Hafid Hadeli, Presiden Direktur Adira Finance.

“Piutang yang dikelola kami berhasil tumbuh sebesar 4% y/y menjadi Rp 54,7 triliun ditengah lesunya industri otomotif. Piutang sepeda motor tumbuh 7% menjadi Rp 26,2 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sedangkan piutang mobil meningkat tipis sebesar 2% menjadi Rp 28,1 triliun. Saat ini, Adira Finance tetap melakukan

## Adira Finance managed to achieve *double digit net profit growth* in the first quarter of 2020 reaching Rp520 billion

\*\*\*

Bank Indonesia projected Indonesia's economic growth in the first quarter of 2020 to reach 4.7%, and it is expected to be slowing down significantly in the following quarters of the year. Overall, Indonesia's annual economic growth in 2020 is estimated to drop from 5.1% last year to 2.3%, inline with the prospect of the global economy that is experiencing slowing down due to impact of the spread of the COVID-19 pandemic. In response to the Covid-19, the government and BI have provided fiscal and monetary stimulus to strengthen the economy. Bank Indonesia gives a stimulus to the economy by cutting BI 7-Day (Reverse) Repo Rate by 2 (two) times in the early 2020 to 4.50%. Meanwhile, the inflation rate is still maintained at the level 2.9% at the end of March 2020.

The widespread of the COVID-19 in Indonesia indeed has become a challenge for the automotive industry. It is reflected in the performance of new two-wheeler *wholesales* segment that decreased by around 7% to 1.6 million units in 1Q2020. In addition, new domestic *wholesales* car decreased by 7% to 237 thousand units in 1Q2020. This decrease was due to the slowdown in domestic economic activity during Large-Scale Social Restrictions (PSBB) as well as the global pressure due to the pandemic Covid-19.

“In the first quarter of 2020, Adira Finance has recorded new financing of Rp 8.4 trillion, decreased by 11% y/y compared to the last year. This decrease due to weakening consumer purchasing power as a result of the spread of covid-19, and lower commodity price such as crude oil, coal, and CPO. Overall two-wheeler sales segment and four-wheeler sales segment decreased relatively in line with the decline in industry throughout the first quarter of 2020”, said Hafid Hadeli, President Director of Adira Finance.

“Our managed receivables grew by 4% y/y to Rp 54.7 trillion amid the sluggish automotive industry. Motorcycle financing receivables grew by 7% to Rp 26.2 tn as compared to last year while car financing receivables slightly increased by 2% to Rp 28.1 trillion. Currently, Adira Finance continues to disburse new

### Untuk informasi lebih lanjut | For further information:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan | Finance Director

Perry B. Slangor / Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : [dewa.susila@adira.co.id](mailto:dewa.susila@adira.co.id)

[perry.slangor@adira.co.id](mailto:perry.slangor@adira.co.id)

[af.investor.relation@adira.co.id](mailto:af.investor.relation@adira.co.id)

Website : [www.adira.co.id](http://www.adira.co.id)

penyaluran pembiayaan baru walaupun disesuaikan dengan kriteria dan kondisi saat ini. Kami telah mengambil langkah inisiatif untuk memastikan keselamatan karyawan serta kami juga tetap melanjutkan operasi bisnis”, kata Hafid Hadeli, Presiden Direktur Adira Finance.

Pembiayaan sepeda motor Adira Finance pada kuartal I-2020 mengalami penurunan sebesar 13% menjadi Rp 4,1 triliun dimana segmen motor baru hanya mengalami sedikit penurunan sebesar 2% menjadi Rp 3,4 triliun. Honda berkontribusi terbesar dengan komposisi 64% dari total pembiayaan sepeda motor, sementara Yamaha berkontribusi kedua terbesar dengan komposisi 29% dari total pembiayaan.

Secara keseluruhan pembiayaan mobil baru turun sebesar 27% y/y menjadi Rp 1,7 triliun, akibat dampak dari melemahnya penjualan industri mobil disertai dengan penurunan permintaan dari segmen komoditas. Total pembiayaan komersial turun 36,3% menjadi Rp 1,0 triliun dan segmen penumpang turun 30,3% menjadi Rp 1,8 triliun. Komposisi masing-masing segmen komersial dan segmen penumpang kami adalah 37% dan 63% di kuartal I-2020.

Kinerja keuangan Adira Finance mengalami kenaikan pada kuartal I-2020 seiring pertumbuhan asset pembiayaan. Perusahaan mencatatkan kenaikan pendapatan bunga sebesar 5,5% y/y menjadi Rp 3,1 triliun, sementara biaya bunga naik 6,4% y/y menjadi Rp 1,2 triliun. Sehingga pendapatan operasional naik sebesar 8,7% y/y menjadi Rp 2,1 triliun. Beban operasional mengalami kenaikan sebesar 7,0% y/y menjadi Rp 969 miliar. Secara keseluruhan laba bersih setelah pajak perusahaan naik 12,5% menjadi Rp 520 miliar. Sehingga rasio ROA dan ROE juga mengalami kenaikan dibandingkan kuartal pertama tahun sebelumnya masing-masing menjadi 6,1% dan 28,5%.

NPL kami meningkat dari 1,7% menjadi 1,8% dari piutang yang dikelola di kuartal I-2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Manajemen akan lebih berhati-hati dan selektif dalam penyaluran pembiayaan baru dalam menghadapi lingkungan bisnis yang memburuk. *Gearing Ratio* turun menjadi 3,0x dari 3,5x di kuartal I-2019, yang jauh lebih rendah dari level OJK yang diatur pada 10x.

“Total pinjaman eksternal kami turun 4% menjadi Rp 22,1 triliun di kuartal I-2020. Penurunan total pinjaman ini dikarenakan turunnya total pinjaman pada obligasi dan sukuk sebesar 10% menjadi Rp 9,6

*financing, although it is adjusted to the current criteria and conditions. We have taken the initiatives to ensure the safety of our employees while continues to operate our business accordingly.” said Hafid Hadeli, President Director of Adira Finance.*

*Adira Finance’s motorcycle financing in the first quarters of 2020 has decreased by 13% to Rp 4.1 trillion where the new motorcycle segment slightly decreased by 2% to Rp 3.4 trillion. Honda contributed the most with the composition of 64% from total motorcycles financing, while Yamaha contributed the second largest with the composition of 29% from motorcycles financing.*

*Overall, new cars financing decreased by 27% y/y to Rp 1.7 trillion, due to the impact of the the weakening sales of the car industry, as well as declined demand from the commodity segment. Commercial segment financing went down by 36.3% to Rp 1.0 trillion and passenger segment went down by 30.3% to Rp 1.8 trillion. The composition of our commercial segment and passenger segment stood at 37% and 63%, respectively in the first quarter of 2020.*

*The company’s financial performance increased in first quarter of 2020 in line with the growth of financing assets. The company recorded an increase in interest income by 5.5% y/y to Rp 3.1 trillion, while interest expense rose 6.4% y/y to Rp 1.2 trillion. Hence, operating income went up by 8.7% y/y to Rp 2.1 trillion. Operating expenses increased by 7.0% y/y to Rp 969 billion. Overall, the company’s net profit after tax rose by 12.5% to Rp 520 billion. As the result, the ROA and ROE ratio also increased compared to the first quarter of the previous year to 6.1% and 28.5% respectively.*

*Our NPL increased from 1.7% to 1.8% of managed receivables in the first quarter of 2020 compared to the same period last year. Management will be more prudent and selective in underwriting new financing in face of deteriorating operating environment. Our gearing ratio went down to 3,0x from 3.5x in first quarter 2019, which is far lower than regulated OJK level of 10x.*

*“Our total external borrowings decreased by 4% to Rp 22.1 trillion in the first quarters 2020. The decrease in total borrowings was due to a decreased on bonds and sukuk by 10% to Rp 9.6 trillion as Rp 4.7 trillion bonds*

**Untuk informasi lebih lanjut | For further information:**

**I Dewa Made Susila** / Direktur Keuangan | Finance Director

**Perry B. Slangor** / Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : [dewa.susila@adira.co.id](mailto:dewa.susila@adira.co.id)

[perry.slangor@adira.co.id](mailto:perry.slangor@adira.co.id)

[af.investor.relation@adira.co.id](mailto:af.investor.relation@adira.co.id)

Website : [www.adira.co.id](http://www.adira.co.id)

triliun atas obligasi dan sukuk yang jatuh tempo sebesar Rp 4,7 triliun hingga 1Q2020. Sementara itu, total pinjaman bank naik sebesar 2% menjadi Rp 12,5 triliun yang terdiri dari 33% pinjaman dalam negeri, sedangkan 67% pinjaman luar negeri. Kami sepenuhnya melakukan lindung nilai atas pinjaman luar negeri kami baik dalam tingkat bunga pokok maupun tingkat bunga. Selain itu, kita juga mendapatkan dukungan dari perusahaan induk yaitu Bank Danamon dalam bentuk Pembiayaan Bersama yang mewakili 44% dari piutang yang dikelola hingga Maret 2020.”, kata I Dewa Made Susila, Direktur Keuangan Adira Finance.

*and sukuk matured during 1Q2020. Meanwhile, total bank loans rose by 2% to Rp 12.5 trillion, consisting of 33% onshore, while 67% offshore. We fully hedged our offshore borrowing both in principal and interest rate. In addition, we also obtained support from the parent company, Bank Danamon in the form of Joint Funding which represents 44% of managed receivables as of March 2020”, stated I Dewa Made Susila, Finance Director of Adira Finance.*

#### Mengenai Adira Finance:

*Adira Finance berdiri pada tahun 1990 semula dikembangkan sebagai perusahaan pembiayaan mobil, yang kemudian sejak tahun 1997 merambah ke pembiayaan sepeda motor. Pada tahun 2004, Adira Finance menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) yang selanjutnya diambil alih oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon). Saat ini kepemilikan saham Bank Danamon terhadap Perusahaan adalah sebesar 92,07%.*

#### About Adira Finance:

*Adira Finance was founded in 1990, initially operated as car financing company, and later in 1997 expanded to motorcycle financing. In 2004, Adira Finance has its shares public offering in the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) and was later acquired by PT Bank Danamon Indonesia (Bank Danamon). Today, Bank Danamon’s ownership in the Company is 92.07%.*

#### Untuk informasi lebih lanjut | For further information:

**I Dewa Made Susila** / Direktur Keuangan | Finance Director

**Perry B. Slangor** / Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : [dewa.susila@adira.co.id](mailto:dewa.susila@adira.co.id)  
[perry.slangor@adira.co.id](mailto:perry.slangor@adira.co.id)  
[af.investor.relation@adira.co.id](mailto:af.investor.relation@adira.co.id)

Website : [www.adira.co.id](http://www.adira.co.id)